

**PT SIERAD PRODUCE Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TRIWULAN I YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2010 DAN 2009 (TIDAK DIAUDIT)**

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3	26.367.549.238	15.858.785.088
Piutang Usaha			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu, 2010: Rp 125.892.541.370; 2009: Rp 126.641.413.603)</i>			
	2.f, 4	375.930.303.865	264.240.243.732
Piutang Lain-lain	5	20.037.739.296	13.515.220.233
Persediaan	2.h, 6	387.697.159.433	393.791.838.645
Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek	2.i, 7	53.283.285.296	55.444.448.134
Biaya Dibayar di Muka	2.g	9.380.053.773	4.010.955.896
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 8	14.998.394.575	13.560.742.032
Uang Muka Pembelian	9	68.979.240.974	60.749.254.736
Jumlah Aset Lancar		<u>956.673.726.450</u>	<u>821.171.488.496</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Perusahaan Asosiasi-Bersih	2.e, 10	--	--
Investasi Jangka Panjang Lainnya - Bersih	2.e, 11	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	27	39.530.331.522	42.073.275.777
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 12.b	39.304.708.557	55.369.905.993
Aset Tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, 2010 : Rp. 453.353.702.699; 2009 : Rp. 412.979.583.604)</i>			
	2.j, 2.m, 13	647.455.033.625	476.281.975.668
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		64.262.055.239	16.128.333.272
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2.k, 14	9.849.497.622	33.639.081.919
Uang Jaminan yang Dapat Diterima Kembali		541.025.818	493.825.117
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>800.942.652.383</u>	<u>623.986.397.746</u>
JUMLAH ASET		<u>1.757.616.378.833</u>	<u>1.445.157.886.242</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

		2010	2009
		Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2c,15	136.734.302.799	155.101.494.321
Biaya yang Masih Harus Dibayar	16	6.943.787.995	10.669.808.112
Hutang Pajak	2.o,12c	7.548.491.390	5.874.971.909
Hutang Bank Jangka Pendek	17	355.691.947.794	198.105.457.680
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	18	1.614.000.000	--
Hutang Sewa Pembiayaan	2l,19	2.619.452.682	1.705.387.205
Kewajiban Lancar Lainnya		<u>17.509.958.528</u>	<u>12.947.414.218</u>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>528.661.941.188</u>	<u>384.404.533.445</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	18	14.150.855.150	--
Hutang Sewa Pembiayaan	2l,19	2.958.758.987	1.770.957.588
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2p,20	<u>25.086.421.164</u>	<u>20.304.021.618</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>42.196.035.301</u>	<u>22.074.979.206</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>570.857.976.489</u>	<u>406.479.512.651</u>
HAK MINORITAS		<u>190.774.437</u>	<u>224.992.064</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar: 73.099.900 saham			
seri A nominal Rp 5.000 per saham,			
650.686.609 saham seri B			
nominal Rp 3.000 per saham dan 65.140.785.747			
saham seri C nominal Rp 100 per saham			
Ditempatkan dan disetor penuh 73.099.900			
saham seri A; 650.686.609 saham			
seri B dan 8.667.321.984 saham seri C	1d,21	1.152.627.869.455	3.184.291.525.400
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	756.839	237.474.479.595
Defisit		<u>33.939.001.613</u>	<u>(2.383.312.623.468)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.186.567.627.907</u>	<u>1.038.453.381.527</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.757.616.378.833</u>	<u>1.445.157.886.242</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENJUALAN BERSIH	2n,23	758.372.163.662	640.842.105.257
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n	702.027.121.501	596.719.270.306
LABA KOTOR		<u>56.345.042.162</u>	<u>44.122.834.951</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2n,24	9.962.750.781	6.884.078.092
Beban Umum dan Administrasi	2n,25	29.483.645.650	27.273.512.707
Jumlah Beban Usaha		<u>39.446.396.432</u>	<u>34.157.590.799</u>
LABA USAHA		<u>16.898.645.730</u>	<u>9.965.244.152</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penjualan Lain-lain	26	355.648.330	740.409.156
Laba Kurs Mata Uang Asing - Bersih		332.352.721	4.353.803.489
Keuntungan Selisih Pembayaran		189.973.840	17.001.602
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	13	189.409.091	1.000.000
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		34.505.348	115.974.433
Beban Penghapusan Langsung dan Penyisihan			
Piutang Ragu-ragu		1.350.000	(231.473.925)
Beban Keuangan		(8.921.892.014)	(7.869.722.627)
Kerugian Selisih Perhitungan			
dan Perolehan Persediaan	2h	(14.283.540)	(249.954.112)
Lain-Lain (Bersih)		950.069.029	1.035.153.517
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih		<u>(6.882.867.194)</u>	<u>(2.087.808.467)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>10.015.778.536</u>	<u>7.877.435.685</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(1.549.234.109)	--
Tangguhan		(552.502.740)	(2.488.526.443)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	12a	<u>(2.101.736.849)</u>	<u>(2.488.526.443)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		<u>7.914.041.687</u>	<u>5.388.909.242</u>
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ANAK		(7.089.761)	--
LABA BERSIH		<u><u>7.906.951.926</u></u>	<u><u>5.388.909.242</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan dengan Kuasi-Reorganisasi	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	3.184.291.525.400	237.474.479.595	--	(2.388.701.532.710)	1.033.064.472.285
Laba Bersih	--	--	--	5.388.909.242	5.388.909.242
SALDO PER 31 MARET 2009	3.184.291.525.400	237.474.479.595	--	(2.383.312.623.468)	1.038.453.381.527
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	3.184.291.525.400	756.839	(2.031.663.655.945)	26.032.049.687	1.178.660.675.981
Laba Bersih	--	--	--	7.906.951.926	7.906.951.926
Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan Kuasi Reorganisasi	(2.031.663.655.945)	--	2.031.663.655.945	--	--
SALDO PER 31 MARET 2010	1.152.627.869.455	756.839	--	33.939.001.613	1.186.567.627.907

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	753.833.596.884	609.166.092.388
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(786.229.870.272)	(564.263.683.616)
Pembayaran kepada Karyawan	(24.627.768.187)	(20.872.199.810)
Pembayaran Pajak - Bersih	(9.522.869.926)	(7.021.441.383)
Pembayaran Bunga - Bersih	(8.921.892.014)	(9.036.975.834)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(75.468.803.515)</u>	<u>7.971.791.745</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan Aset Tetap	189.409.091	1.000.000
Perolehan Aset Tetap	(10.286.195.178)	(5.432.093.649)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(10.096.786.087)</u>	<u>(5.431.093.649)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	92.656.028.764	--
Pembayaran Hutang Bank dan Hutang Sewa Pembiayaan	(849.908.300)	(2.177.691.565)
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	66.184.413	--
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>91.872.304.877</u>	<u>(2.177.691.565)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.306.715.275	363.006.531
LABA (RUGI) SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TRIWULAN I	(2.794.140)	397.789.792
KENAIKAN(PENURUNAN)BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.303.921.135	760.796.323
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20.063.628.103	15.097.988.765
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TRIWULAN I	<u>26.367.549.238</u>	<u>15.858.785.088</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Triwulan I terdiri dari:		
Kas	504.111.538	492.959.359
Bank	9.863.437.700	8.156.327.140
Deposito	16.000.000.000	7.209.498.589
Jumlah	<u>26.367.549.238</u>	<u>15.858.785.088</u>

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, Notaris di Jakarta dan diubah dengan akta No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No. 223 Tanggal 22 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, tentang persetujuan pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-11399.AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Plaza Citiview, Kemang, Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit
Komisaris (Independen)	: Djohan Effendi	Djohan Effendi
Komisaris	: Sri Lestari Anwar	Sri Lestari Anwar
Komisaris	: Fransiscus Xaverius	Fransiscus Xaverius
	Awi Tantra	Awi Tantra
Komisaris	: Anton Budi Setiawan	Anton Budi Setiawan
	Hudyana	Hudyana
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Budiardjo Tek	Budiardjo Tek
Wakil Direktur Utama (Direktur Tidak Terafiliasi)	: Eko Putro Sandjojo	Rodolfo Paquia Pantoja
Direktur	: Rodolfo Paquia Pantoja	Erik Harimurti Surono
Direktur	: Sudirman	Sri Sumiyarsi
Direktur	: --	Sik Wei Tjien
Direktur	:--	Helena Megawati
		Wardoyo
Susunan Komite Audit per 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Ketua Komite Audit	: Antonius Joenoes Supit	: Antonius Joenoes Supit
Anggota	: Eman Achmad Sulaeman	: Eman Achmad Sulaeman
Anggota	: Rodion Wikanto	: Rodion Wikanto
	Njotowidjojo	Njotowidjojo

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

1. Umum (lanjutan)

1.a. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % saham perusahaan anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Domisili	Bidang Usaha	Presentase Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
					2010 Rp	2009 Rp
PT Sierad Industries	Jakarta	Industri Peralatan Peternakan Ayam	99,00%	1996	29.346.325.440	18.448.737.145
PT Dwipa Mina Nusantara	Bali	Industri Tepung Ikan	100%	1996	3.026.652.387	2.343.266.362
PT Sierad Pangan Nusantara	Jakarta	Industri Makanan dan Minuman	99,99%	Pra-Operasi	7.495.176.821	7.495.176.821
PT Sierad Corporation	Jakarta	Distribusi dan Perdagangan peralatan Peternakan Ayam, Bahan Baku Pangan Ternak dan Produk Lainnya	99,99%	Operasi dalam Penghentian	12.138.118.403	5.408.414.874
PT Transpasifik Niagareksa	Jakarta	Perdagangan	100%	1995	8.725.495.878	44.151.015.521

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corporation (SC) dengan akta No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH, Notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum ada rencana dari manajemen SC mengenai kelanjutan atas penghentian kegiatan (operasional) SC tersebut.

Menimbang bahwa aset, kewajiban, pendapatan serta beban SC pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, PT Sierad Pangan Nusantara, perusahaan anak, masih dalam tahap pengembangan, non aktif dan pra-operasi, serta tidak ada transaksi yang signifikan dalam perusahaan tersebut. Sementara itu, PT Transpasifik Niagareksa, perusahaan anak, pada tahun 2008 sudah mulai beroperasi kembali.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi	726.436.000
1998	Konversi obligasi	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi: seri A seri B	730.999.000 6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (reversed stock) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B	73.099.900 650.686.609
2005	Konversi Hutang Obligasi Konversi dan Hutang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi seri A seri B seri C	73.099.900 650.686.609 8.667.321.984

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kuasi-reorganisasi Perusahaan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 yang didokumentasikan dalam Akta No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta. (Lihat catatan 21 dan 30)

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Peternakan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep perolehan (*historical cost*) kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 kurs yang digunakan adalah:

	2010	2009
	Rp	Rp
1 USD	9.115	11.575
1 SGD	6.505	7.617

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun/periode yang bersangkutan.

2.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

2.e. Investasi

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini pada tanggal neraca dikreditkan (didebit) pada akun Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual di bagian ekuitas di neraca konsolidasian.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Investasi dalam Bentuk Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai pemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi atas perbedaan antara biaya perolehan penyertaan dan bagian pemilikan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi, dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Selisih bagian harga wajar dengan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai buku aset tetap didepresiasi sesuai dengan sisa taksiran umur aset yang bersangkutan.

2.f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Perusahaan, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun/periode berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

2.i. Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

Ayam bibit induk dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, ditambah biaya-biaya yang terjadi sampai dengan umur produksi optimal, dan setelah umur tersebut, biaya perolehan dan biaya-biaya yang terjadi tersebut dikurangi deplesi yang dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi (*production output*).

2.j. Aset Tetap

Aset tetap menggunakan model biaya yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	: 10 - 28 tahun
Mesin dan Peralatan	: 10 tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 3 - 10 tahun
Kendaraan Bermotor	: 5 tahun

Tanah tidak disusutkan, kecuali :

- Kondisi kualitas tanah tak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama perusahaan;
- Sifat operasi utama meninggalkan tanah dan bangunan begitu saja apabila proyek selesai; dan
- Prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun/periode yang bersangkutan.

2.k. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Aset tetap yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset tetap yang tidak digunakan terpisah dari aset tetap, aset ini disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan disajikan berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

2.l. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

2.m. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun/periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

2.p. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik akutaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.q. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajibannya.

Aset dan kewajiban dinilai kembali dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan sesuai dengan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan. Nilai wajar aset dan kewajiban pada tanggal kuasi-reorganisasi telah dinilai oleh penilai independen.

Selisih antara nilai wajar aset dan kewajiban dengan nilai bukunya diakui atau dicatat pada akun selisih penilaian aset dan kewajiban. Bila proses penilaian tersebut menyebabkan kenaikan aset bersih, akun selisih penilaian aset dan kewajiban akan digunakan untuk menutup saldo laba negatif.

Saldo laba negatif dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Cadangan umum;
- b) Cadangan khusus;
- c) Selisih penilaian aset dan kewajiban dan selisih penilaian sejenisnya;
- d) Tambahan modal disetor dan sejenisnya;
- e) Modal saham.

Dengan demikian diharapkan Perusahaan bisa meneruskan usahanya secara lebih baik seolah-olah mulai dari awal yang baik (fresh start), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

3. Kas dan Setara Kas

	2010	2009
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	487.532.768	479.787.009
US Dolar (2010: USD 1.819; 2009: USD 1.138)	16.578.770	13.172.350
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.468.958.036	4.884.546.351
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.633.127.328	2.902.018.944
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.097.703.224	67.197.609
PT Bank Permata Tbk	76.707.270	155.830.038
PT Bank Sinar Mas, Tbk	--	2.338.163
PT Bank Mandiri Syariah	5.189.017	--
US Dolar		
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 60.163; 2009: USD 2.171)	548.385.745	25.126.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 3.661; 2009: USD 10.304)	33.367.080	119.269.835
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia	16.000.000.000	--
US Dolar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD Nihil; 2009: 622.851)	--	7.209.498.589
Jumlah	26.367.549.238	15.858.785.088
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:		
Rupiah	7%	--
US Dolar	--	1%-1,5%
Jangka Waktu		
Rupiah	1 Hari	--
US Dolar	--	1-2 Minggu

4. Piutang Usaha

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2010	2009
	Rp	Rp
Piutang Penjualan - Pakan Ternak	268.661.269.027	185.969.067.602
Piutang Penjualan - Ayam Umur Sehari	102.982.891.614	102.133.770.617
Piutang Penjualan - Ayam Beku dan Makanan Beku	115.357.652.587	89.135.045.034
Piutang Penjualan - Peralatan Ternak, Obat-obatan dan Lainnya	14.821.032.007	13.643.774.082
Jumlah	501.822.845.235	390.881.657.335
<i>Dikurangi</i> : Akumulasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(125.892.541.370)	(126.641.413.603)
Jumlah	375.930.303.865	264.240.243.732

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi Penyisihan piutang ragu-ragu:

	2010	2009
	Rp	Rp
Saldo Awal	126.052.725.268	127.160.995.225
Penambahan	(1.350.000)	231.473.925
Pengurangan	(158.833.898)	(751.055.547)
Saldo Akhir	125.892.541.370	126.641.413.603

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur:

	2010	2009
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	279.819.295.171	139.313.531.234
> 1 bulan - 2 bulan	11.978.656.563	27.167.233.919
> 2 bulan - 3 bulan	9.166.528.116	22.074.058.042
> 3 bulan	200.858.365.385	202.326.834.140
Jumlah	501.822.845.235	390.881.657.335

Seluruh piutang usaha adalah kepada pihak ketiga, dan tidak terdapat piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa. Seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang Lain-lain

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Belfoods Indonesia	8.000.000.000	--
Piutang Karyawan	6.440.631.393	5.449.468.179
Piutang pada Wendy International Corporation	4.470.000.000	4.470.000.000
Piutang Lainnya	1.127.107.903	3.595.752.054
Jumlah	20.037.739.296	13.515.220.233

Berdasarkan Surat Kesepakatan, tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada PT Belfoods Indonesia sejumlah Rp 8 milyar dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun terhitung sejak Surat Kesepakatan ini ditandatangani.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

6. Persediaan - Bersih

	2010	2009
	Rp	Rp
Barang Jadi		
Pakan Ternak	74.468.257.562	77.282.009.618
Ayam Beku dan Makanan Beku	12.162.658.449	13.809.900.031
Vaksin, Obat-obatan Ternak dan lainnya	7.444.850.050	7.985.775.225
Alat-alat Peternakan	2.509.244.335	1.785.258.371
Sub Jumlah	<u>96.585.010.395</u>	<u>100.862.943.245</u>
Barang Dalam Proses	<u>30.037.594.919</u>	<u>22.248.088.289</u>
Bahan Baku dan Pembantu		
Bahan Baku	216.523.173.027	230.165.725.964
Bahan Kemasan	4.606.202.764	4.707.665.837
Suku Cadang dan Bahan Pembantu Lainnya	38.746.457.774	35.807.415.310
Sub Jumlah	<u>259.875.833.565</u>	<u>270.680.807.111</u>
Barang dalam Perjalanan	1.198.720.555	--
Jumlah	<u>387.697.159.433</u>	<u>393.791.838.645</u>

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (lihat Catatan 13) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35,000,000 dan Rp 57.950.000.000 pada tahun 2010 serta sebesar USD 35,000,000 dan Rp 70.443.000.000 pada tahun 2009.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

7. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan ternak produksi berumur pendek terdiri dari:

	2010	2009
	Rp	Rp
Telah Menghasilkan :		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	46.263.379.111	29.984.935.722
Reklasifikasi dari Ayam Belum Menghasilkan	18.487.460.260	28.700.197.474
Beban Deplesi	<u>(32.724.469.172)</u>	<u>(19.342.304.560)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>32.026.370.199</u>	<u>39.342.828.636</u>
Belum Menghasilkan:		
Saldo Awal, Ayam Pembibit - Induk	20.262.153.276	25.730.555.854
Kapitalisasi Biaya	19.482.222.081	19.071.261.120
Reklasifikasi ke Ayam Telah Menghasilkan	<u>(18.487.460.260)</u>	<u>(28.700.197.476)</u>
Saldo Akhir, Ayam Pembibit - Induk	<u>21.256.915.097</u>	<u>16.101.619.498</u>
Jumlah	<u>53.283.285.296</u>	<u>55.444.448.134</u>

Beban deplesi dari ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

8. Pajak Dibayar di Muka

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 22	3.923.396.720	10.387.054.371
Pasal 28	10.862.253.536	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	--	742.456.471
PT Sierad Industries	25.052.000	121.000.054
PT Transpasifik Niaga Rekasa	45.299.421	--
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	134.482.898	2.222.998.096
Perusahaan Anak		
PT Sierad Industries	--	79.323.040
PT Transpasifik Niaga Rekasa	7.910.000	7.910.000
Jumlah	14.998.394.575	13.560.742.032

9. Uang Muka Pembelian

	2010	2009
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian Persediaan	62.318.936.371	49.989.300.687
Uang Muka Pembelian Lain-lain	6.660.304.603	10.759.954.049
Jumlah	68.979.240.974	60.749.254.736

10. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan investasi PT Sierad Pangan Nusantara (SPN), perusahaan anak, dalam bentuk saham PT Bridor Indonesia sebesar Rp 1.300.839.000 atau ekuivalen 25% dari modal disetor PT Bridor Indonesia. PT Bridor Indonesia bergerak dalam bidang industri dan distribusi makanan. Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam PT Bridor Indonesia karenanya investasi dicatat sebesar harga perolehan.

Pada tahun 2003 atas permohonan SPN, Pengadilan Negeri Bekasi menunjuk akuntan independen dengan penetapan No. 105/Pdt.P/2002/PN.BKS untuk melakukan *special audit* atas laporan keuangan PT Bridor Indonesia untuk tahun buku 1998, 1999, 2000, 2001 dan sebagian 2002, sehubungan adanya kelalaian PT Bridor Indonesia dalam memberikan laporan keuangan tahunan kepada SPN selaku pemegang saham sehingga kinerja PT Bridor Indonesia tidak dapat dipantau. Berdasarkan laporan akuntan tersebut dalam laporannya tanggal 16 Juli 2003, PT Bridor Indonesia sejak awal beroperasi sampai dengan pertengahan tahun 2002 mengalami kerugian yang mengakibatkan defisiensi modal, yang pada gilirannya akan berdampak pada kelangsungan usahanya. Sejak tahun 2003, investasi ini diturunkan nilainya menjadi nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak terdapat transaksi material dan belum ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan terkait dengan investasi pada perusahaan asosiasi ini.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

11. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari :

	2010	2009
	Rp	Rp
Surat Berharga Komersial yang Diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI	49.150.000.000	46.450.000.000
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	(49.150.000.000)	(46.450.000.000)
Bersih	--	--
Portfolio Investasi pada:		
Merril Lynch International Bank Limited, Singapura	--	38.120.551
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	--	38.120.551
Bersih	--	--
Jumlah	--	--

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Pebruari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997. Selain itu, Perusahaan juga memiliki investasi portofolio surat berharga yang diterbitkan oleh Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan upaya lebih lanjut dalam memperoleh kembali atas portofolio investasi pada Merrill Lynch International Bank Limited, Singapura, sedangkan investasi pada PT Perkebunan Nusantara XI sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atasnya.

12. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
Kini	(1.549.234.109)	--
Tangguhan	(552.502.740)	(2.488.526.443)
Jumlah	(2.101.736.849)	(2.488.526.443)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal secara konsolidasian adalah sebagai berikut:

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba (Rugi) Konsolidasian	10.015.778.536	7.877.435.684
Perbedaan Waktu		
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan	(2.985.348.716)	(2.664.509.555)
Angsuran Sewa Pembiayaan	(691.128.745)	--
Imbalan Kerja	882.839.286	453.647.035
Penyisihan Piutang Usaha	(1.350.000)	231.473.925
Jumlah	(2.794.988.176)	(1.979.388.595)
Perbedaan Tetap		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(34.505.348)	(116.265.847)
Beban yang Bukan Merupakan Pengurang Pajak	392.931.835	2.189.264.939
Jumlah	358.426.487	2.072.999.092
Laba Fiskal Konsolidasian	7.579.216.847	7.971.046.182

Rincian Laba (Rugi) Fiskal Konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Fiskal Konsolidasian	7.579.216.847	7.971.046.182
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	794.570.770	--
Laba Fiskal Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Anak	6.784.646.077	7.971.046.182
Kompensasi Keugiaan Konsolidasian	--	(40.212.455.341)
Akumulasi Rugi Fiskal Konsolidasian yang dapat Dimanfaatkan	6.784.646.077	(32.241.409.159)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian	10.015.778.536	7.877.435.684
Dikurangi: Laba(Rugi) Perusahaan Anak	711.429.111	740.367.916
Laba Komersial Perusahaan	9.304.349.425	7.137.067.768
Perbedaan Waktu :		
Penyusutan aset tetap dan Aset Sewa Pembiayaan	(3.045.071.609)	(2.882.615.859)
Penyisihan Uang Jasa	875.458.185	446.265.934
Penyisihan Piutang Usaha	(1.350.000)	231.473.925
Beban Sewa Pembiayaan dengan Hak Opsi	(679.142.078)	187.899.937
Jumlah	(2.850.105.503)	(2.016.976.062)
Perbedaan Tetap :		
Penghasilan Tidak Kena Pajak	(33.369.548)	(113.614.471)
Beban yang Bukan Merupakan Pengurang Pajak Penghasilan	390.390.035	2.267.406.731
Jumlah	357.020.487	2.153.792.261
Laba Fiskal Perusahaan	6.811.264.409	7.273.883.966
Kompensasi Kerugian Perusahaan	--	(40.037.339.679)
Akumulasi Rugi Fiskal Konsolidasian yang Dapat Dimanfaatkan	6.811.264.409	(32.763.455.713)

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Rincian laba (rugi) fiskal Perusahaan Anak, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan Anak	(26.618.331)	697.162.215
Kompensasi Kerugian Perusahaan Anak	--	(175.115.660)
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan Anak yang Dapat Dimanfaatkan	(26.618.331)	522.046.555

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	10.015.778.536	7.877.435.684
Laba Fiskal Perusahaan Anak Setelah Kompensasi Kerugian	794.570.770	--
Laba Konsolidasian Setelah Laba Fiskal Perusahaan Anak	9.221.207.766	7.877.435.684
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(2.029.949.614)	(2.205.681.991)
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak	(78.664.531)	(651.937.031)
Penghasilan Tidak Kena Pajak	6.877.297	32.472.841
Pajak Tangguhan dari Perubahan Tarif Pajak	--	336.619.738
Jumlah Beban Pajak	(2.101.736.849)	(2.488.526.443)

b. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

	31 Des 2009	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi)	31 Maret 2010
	Rp	Rp	Rp
ASET (KEWAJIBAN) PAJAK TANGGUHAN Perusahaan			
Penyisihan Piutang	35.196.824.999	(270.000)	35.196.554.999
Perbedaan Penyusutan Antara Komersial dan Fiskal	(1.961.366.742)	(744.842.737)	(2.706.209.479)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.956.985.876	175.091.637	6.132.077.513
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Perusahaan Anak	39.192.444.133	(570.021.101)	38.622.423.032
PT Sierad Industri	301.267.205	14.754.466	316.021.671
PT Transpasifik Niagareksa	447.822.728	3.726.566	451.549.294
PT Dwipamina Nusantara	(84.322.770)	(962.672)	(85.285.442)
	664.767.163	17.518.361	682.285.524
Jumlah Asset Pajak Tangguhan Konsolidasian	39.857.211.296	(552.502.740)	39.304.708.556

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2008	Dikreditkan pada Laporan Laba (Rugi)	31 Maret 2009
	Rp	Rp	Rp
ASET (KEWAJIBAN) PAJAK TANGGUHAN			
Perusahaan			
Kerugian yang Dapat Dikompensasi	11.210.455.110	(1.934.297.636)	9.276.157.474
Penyisihan Piutang	38.457.663.838	64.812.699	38.522.476.537
Perbedaan Penyusutan Antara			
Komersial dan Fiskal	2.207.700.378	(746.062.675)	1.461.637.703
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	5.938.974.648	127.021.170	6.065.995.818
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	57.814.793.974	(2.488.526.443)	55.326.267.531
Perusahaan Anak			
PT Sierad Industri	315.557.950	--	315.557.950
PT Transpasifik Niagareksa	13.590.123	--	13.590.123
PT Dwipamina Nusantara	(285.509.611)	--	(285.509.611)
	43.638.462	--	43.638.462
Jumlah Aset Pajak Tangguhan			
Konsolidasian	57.858.432.436	(2.488.526.443)	55.369.905.993

c. Hutang Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Pasal 21	1.851.265.030	270.930.230
Pasal 23	242.902.891	135.705.933
Pasal 26	91.885.416	87.155.363
Pasal 29	1.362.252.882	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	1.944.485.691	53.248.115
PT Transpasifik Niagareksa	33.210.210	0
PT Sierad Industries	628.381.033	2.031.928
PT Dwipamina Nusantara	30.293.815	194.250.165
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	--	--
Perusahaan Anak		
PT Sierad Corporation	1.355.077.068	5.131.650.175
PT Sierad Industries	8.737.355	--
Jumlah	7.548.491.389	5.874.971.909

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

13. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	196.647.537.686	--	--		196.647.537.686
Bangunan dan Prasarana	311.057.323.340	592.813.578	--	140.335.462	311.790.472.380
Mesin dan Peralatan	403.763.554.087	1.089.478.547	--	--	404.853.032.634
Perlengkapan dan Perabotan	81.458.608.185	2.579.400.734	--	227.012.500	84.265.021.419
Kendaraan Bermotor	36.014.803.572	660.000.000	184.650.000	152.496	36.490.306.068
Aktiva Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	7.578.716.837	--	--	(152.509)	7.578.564.328
Aktiva dalam Penyelesaian					
Bangunan	54.186.647.451	5.275.910.806	--	(1.106.871.526)	58.355.686.732
Mesin dan Peralatan	--	88.591.500	--	739.523.577	828.115.077
Jumlah	1.090.707.191.158	10.286.195.165	184.650.000	0	1.100.808.736.323
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	141.354.553.827	3.185.752.778	--	--	144.540.306.605
Mesin dan Peralatan	211.490.899.214	4.553.849.471	--	--	216.044.748.685
Perlengkapan dan Perabotan	63.172.194.489	1.513.370.226	--	--	64.685.564.715
Kendaraan Bermotor	24.660.433.534	442.761.831	184.650.000	--	24.918.545.365
Aktiva Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	2.708.979.323	455.558.005	--	--	3.164.537.328
Jumlah	443.387.060.387	10.151.292.311	184.650.000	--	453.353.702.699
Jumlah	647.320.130.771				647.455.033.625
2009					
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	148.677.504.586	50.000.000	--	--	148.727.504.586
Bangunan dan Prasarana	295.276.528.348	287.978.589	--	243.290.068	295.807.797.005
Mesin dan Peralatan	326.227.167.739	1.461.390.368	--	1.173.810.022	328.862.368.129
Perlengkapan dan Perabotan	71.913.306.646	2.613.861.496	--	1.313.832.628	75.841.000.770
Kendaraan Bermotor	24.937.288.081	224.646.542	3.800.000	--	25.158.134.623
Aktiva Sewa Pembiayaan					
Perlengkapan dan Perabotan	--	--	--	(136.978.030)	(136.978.030)
Kendaraan Bermotor	7.340.582.560	--	--	--	7.340.582.560
Aktiva dalam Penyelesaian					
Tanah	522.750.000	--	--	--	522.750.000
Bangunan	7.394.380.606	2.354.149.268	--	(2.610.130.246)	7.138.399.628
Jumlah	882.289.508.566	6.992.026.263	3.800.000	(16.175.558)	889.261.559.271
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	128.002.549.808	2.909.815.372	--	289.467.882	131.201.833.061
Mesin dan Peralatan	193.401.674.035	4.636.598.913	--	293.618.731	198.331.891.679
Perlengkapan dan Perabotan	56.563.516.752	1.459.434.729	--	7.810.650	58.030.762.130
Kendaraan Bermotor	22.523.645.183	280.611.176	3.800.000	(64.264.816)	22.736.191.543
Aktiva Sewa Pembiayaan					
Kendaraan Bermotor	2.300.928.790	375.104.125	--	2.872.275	2.678.905.190
Jumlah	402.792.314.569	9.661.564.315	3.800.000	529.504.722	412.979.583.604
Jumlah	479.497.193.998				476.281.975.668

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2010	2009
	Rp	Rp
Beban Produksi tidak Langsung/Beban Pokok Penjualan	7.882.987.080	7.445.798.996
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	2.268.305.231	2.215.765.319
Jumlah	10.151.292.311	9.661.564.315

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Harga Jual	189.409.090	1.000.000
Nilai Buku	--	--
Laba Penjualan	189.409.090	1.000.000

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tetap tertentu dan aset tetap tidak digunakan sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen PT Alpro Dinamika. Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, Perusahaan telah membukukan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 90.666.808.072 dan aset tetap yang tidak digunakan sebesar Rp 17.713.903.577. Dalam menghitung nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk aset tanah dan untuk aset bukan tanah menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi.

Tanah dan aset tetap lainnya yang tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun aset tetap yang tidak digunakan pada aset tidak lancar (lihat Catatan 14).

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 529.493.700.000 dan Rp 538.496.700.000 untuk bangunan, Rp 52.183.008.000 dan Rp 52.923.008.000 serta USD 52.798,045 dan USD 53,742,700 untuk mesin, Rp 9.631.000.000 dan Rp 10.221.000.000 untuk perlengkapan dan perabot serta Rp 14.349.850.000 dan Rp 13.463.000.000 untuk kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17).

Pada bulan Desember 2009, beberapa aset tetap yang tidak digunakan di Lampung telah digunakan kembali oleh Perusahaan, sehingga aset tetap yang tidak digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.908.469.876 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.889.959.833 telah direklasifikasikan ke dalam aset tetap.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

14. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Perusahaan:					
Biaya Perolehan					
Tanah	853.080.000	-	-	-	853.080.000
Mesin dan Peralatan	7.485.612.651	-	-	-	7.485.612.651
Perlengkapan & Perabotan	18.365.019	-	-	-	18.365.019
Jumlah	8.357.057.670	-	-	-	8.357.057.670
Akumulasi Penyusutan					
Mesin dan Peralatan	2.921.710.852	350.063.222	-	-	3.271.774.074
Perlengkapan & Perabotan	16.386.222	247.500	-	-	16.633.722
Jumlah	2.938.097.075	350.310.722	-	-	3.288.407.796
Nilai buku	5.418.960.595				5.068.649.873
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:					
Biaya Perolehan					
Tanah	4.780.847.749	-	-	-	4.780.847.749
Jumlah	10.199.808.344				9.849.497.622
	2009				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Perusahaan:					
Biaya Perolehan					
Tanah	853.080.000	-	-	-	853.080.000
Bangunan dan Prasarana	24.922.584.468	-	-	-	24.922.584.468
Mesin dan Peralatan	31.542.323.644	-	-	-	31.542.323.644
Perlengkapan & Perabotan	457.057.458	-	-	-	457.057.458
Kendaraan Bermotor	823.995.612	-	-	-	823.995.612
Jumlah	58.599.041.182	-	-	-	58.599.041.182
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	9.892.954.504	185.791.423	-	-	10.078.745.927
Mesin dan Peralatan	17.858.212.536	525.516.776	-	-	18.383.729.312
Perlengkapan & Perabotan	454.088.660	247.501	-	-	454.336.161
Kendaraan Bermotor	823.995.612	-	-	-	823.995.612
Jumlah	29.029.251.312	711.555.700	-	-	29.740.807.012
Nilai buku	29.569.789.870				28.858.234.170
Perusahaan Anak - PT Sierad Corporation:					
Biaya Perolehan					
Tanah	4.780.847.749	-	-	-	4.780.847.749
Jumlah	34.350.637.619				33.639.081.919

Beban penyusutan dibebankan pada:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Produksi tidak Langsung/Beban Pokok Penjualan	350.063.223	350.063.220
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	247.500	361.492.480
Jumlah	350.310.723	711.555.700

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap Perusahaan terhadap segala risiko (lihat Catatan 13).

Aset tetap yang tidak digunakan milik Perusahaan terletak di Desa Jabon Bogor, Lampung dan Mojokerto, sementara aset tetap yang tidak digunakan milik perusahaan anak adalah berupa tanah yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat.

Aset-aset tetap yang tidak digunakan tersebut direncanakan untuk dimanfaatkan di masa yang akan datang.

15. Hutang Usaha

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Ketiga	<u>136.734.302.799</u>	<u>155.101.494.321</u>
Jumlah	<u>136.734.302.799</u>	<u>155.101.494.321</u>

16. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya gaji, professional fee, biaya pakan ternak dan biaya asuransi yang masih harus dibayar yang telah dicadangkan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.943.787.995 dan Rp 10.669.808.112.

17. Hutang Bank Jangka Pendek

	2010	2009
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 225 milyar	207.617.881.958	198.105.457.680
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 75 milyar	75.000.000.000	--
PT Bank Syariah Mandiri		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 40 milyar	39.998.700.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Maksimum Rp 40 milyar	<u>33.075.365.836</u>	<u>--</u>
	<u>355.691.947.794</u>	<u>198.105.457.680</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK (BNI)

Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 32 dan No.33 tanggal 25 September 2007 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 225.000.000.000 yang terdiri dari Rp 200.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi pakan dan Rp 25.000.000.000 digunakan untuk meningkatkan kapasitas populasi hasil produksi mitra. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan perjanjian kredit tanggal 16 Juni 2009.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 13,5% per tahun (*floating rate*) dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2010 dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI dijamin dengan jaminan:

- 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Ploso, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 35.741 m², SHGB No. 2

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

seluas 110.734 m² dan SHGB No. 3 seluas 53.525 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 13);

- 2 (dua) bidang tanah di Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 57.863 m² dan SHGB No. 1 seluas 21.812 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 13)

Kelima tanah diatas berikut bangunan yang berdiri diatas tanah tersebut diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 149 milyar.

- Bangunan dan mesin-mesin pakan ternak beserta 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 seluas 46.215 m² dan No. 2 seluas 625 m² diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 700 Juta;
- 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Desa Cangkudu, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2 seluas 1.200 m² dan No. 3 seluas 905 m² yang terdaftar atas nama Perusahaan (lihat catatan 13);

Bangunan dan mesin-mesin pakan ternak beserta 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Gembong dengan SHGB No. 1 dan 2 (dua) bidang tanah di Desa Cangkudu dengan SHGB No. 2 dan No. 3 diikat Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 55 milyar.

- 7 (tujuh) bidang tanah di Desa Gembong Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Propinsi Jawa Barat masing-masing dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00068-00073 dan SHGB No. 00075 atas nama Perusahaan dengan jumlah luas seluruhnya 17.754 m². Seluruh tanah ini telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 20.300.000.000 sesuai Sertifikat Hak Tanggungan No. 2.734/2009 tanggal 27 Maret 2009 (lihat catatan 13);
- Pembebanan Hak Tanggungan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama PT Sierad Produce Tbk terbit dari Badan Pertahanan Nasional (BPN) atas 21 (duapuluh satu) bidang tanah seluas 121.615 m² berikut dengan bangunan, mesin dan peralatan di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat (lihat catatan 13); dan
- Persediaan diikat secara fidusia dengan nilai pinjaman sebesar Rp 300 milyar (lihat catatan 6)

Fasilitas tersebut mensyaratkan antara lain Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Membayar hutang Perusahaan kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga, yang bernilai material atau lebih dari 10% dari total *equity* dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung dari transaksi dagang; dan
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan Pailit.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BNI berupa kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 untuk keperluan meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak minimal 650.000 ton per tahun.

Bentuk kredit adalah rekening koran terbatas dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2009 sampai dengan tanggal 15 Juni 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara “*Cross Collateralized*” terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI.

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33

18. Hutang Bank Jangka Panjang

	2010	2009
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	15.764.855.150	--
Jumlah	15.764.855.150	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(1.614.000.000)	--
Bagian Jangka Panjang	14.150.855.150	--

Hutang Bank Jangka Panjang-Kredit Investasi

Berdasarkan Pejanjian Kredit No. 88 tanggal 16 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan maksimum kredit sampai Rp 21.500.000.000 untuk keperluan pembangunan kandang ayam di Desa Agrapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan bulan Maret 2014, termasuk masa tenggang (*grace period*) sampai dengan bulan Desember 2009 dengan suku bunga 14% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini terikat secara “*Cross Collateralized*” terhadap fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian Kredit No. 32 dan No. 33 yang diperoleh Perusahaan dari BNI (lihat catatan 17).

Atas pinjaman ini, Perusahaan terikat dengan pembatasan tidak diperkenankan sama dengan yang ditetapkan pada fasilitas kredit modal kerja dengan Perjanjian No. 32 dan 33 (lihat catatan 17).

19. Hutang Sewa Pembiayaan

Perusahaan	Jenis	2010	2009
Sewa Guna Usaha	Aktiva	Rp	Rp
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	1.279.353.197	2.225.002.567
PT BCA Finance	Kendaraan	4.218.947.367	1.114.814.690
PT Dipostar Finance	Kendaraan	79.911.104	127.857.776
PT Adira Finance	Kendaraan	--	8.669.760
Jumlah		5.578.211.668	3.476.344.793
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun		(2.619.452.682)	(1.705.387.205)
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang		2.958.758.987	1.770.957.588

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan tersebut selama periode sewa pembiayaan.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

20. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Beban Uang Jasa karyawan yang dibebankan pada laporan laba (rugi) pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 882.839.286 dan Rp 453.647.035. Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 25.086.421.164 dan Rp 20.304.021.618

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

21. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	2010 Rp	2009 Rp
Pemegang Saham			
Seri A	73.099.900	28.874.460.500	365.499.500.000
Seri B	650.686.609	257.021.210.555	1.952.059.827.000
Seri C	8.667.321.984	866.732.198.400	866.732.198.400
Jumlah	9.391.108.493	1.152.627.869.455	3.184.291.525.400

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam akta No. 223 tanggal 22 Desember 2009 dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan kuasi-reorganisasi, menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan berupa penurunan modal dasar dari sebesar Rp 8.831.637.901.700 menjadi sebesar Rp 3.842.092.971.055, serta menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 3.184.291.525.400 menjadi Rp 1.152.627.869.455 dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula senilai Rp 5.000 per lembar saham untuk saham seri A dan Rp 3.000 per saham untuk saham seri B, keduanya menjadi Rp 395 per lembar saham.

Modal dasar setelah perubahan anggaran dasar ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rp)	Jumlah (Rp)
Saham			
Seri A	73.099.900	395	28.874.460.500
Seri B	650.686.609	395	257.021.210.555
Seri C	35.561.973.000	100	3.556.197.300.000
Total Modal Dasar	36.285.759.509		3.842.092.971.055

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-11399, AH.01.02.Tahun 2010 pada tanggal 4 Maret 2010.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

22. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Berikut ini adalah perubahan saldo agio saham selama periode dari tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan 31 Maret 2010:

	<u>Jumlah Rp</u>
Saldo per 31 Desember 2008, dan Juni 2009 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi)	237.474.479.595
Penurunan Nilai Nominal Saham tanpa Mengurangi Jumlah Saham Beredar	2.031.663.655.945
Eliminasi Saldo Defisit dalam Rangka Kuasi-Reorganisasi	(2.269.137.378.701)
Saldo per 30 Juni 2009 (Setelah Kuasi-Reorganisasi)	<u>756.839</u>

Rincian tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2008 Jumlah Rp</u>
Penawaran Umum Saham ke Masyarakat pada Tahun 1996	100.241.500.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 1997 dan 1998	756.366.000
Konversi Obligasi menjadi Saham pada Tahun 2005	124.893.333.339
Konversi Hutang Sewa Pembiayaan menjadi Saham pada Tahun 2005	22.451.140.323
Biaya Emisi Saham	(10.867.860.067)
Jumlah	<u>237.474.479.595</u>

23. Penjualan Bersih

	<u>2010 Rp</u>	<u>2008 Rp</u>
Perunggasan	751.422.503.694	635.204.147.081
Peralatan Lain-lain	6.949.659.968	5.637.958.176
Jumlah	<u>758.372.163.662</u>	<u>640.842.105.257</u>

24. Beban Penjualan

	<u>2010 Rp</u>	<u>2008 Rp</u>
Perjalanan Dinas, Pengangkutan dan Pengiriman	3.273.998.591	2.725.494.009
Iklan dan Promosi	2.992.468.778	2.005.628.796
Gaji dan Tunjangan	1.555.552.628	1.128.308.860
Sewa dan Asuransi	816.713.103	468.121.084
Perbaikan dan Pemeliharaan	586.989.327	20.221.600
Beban Kantor	430.934.182	415.628.148
Penyusutan Aktiva Tetap	244.650.908	85.725.703
Sumbangan dan Perjamuan	32.338.164	30.367.042
Lain-lain	29.105.100	4.582.850
Jumlah	<u>9.962.750.781</u>	<u>6.884.078.092</u>

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

25. Beban Umum dan Administrasi

	2010	2009
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	16.342.985.347	15.131.569.403
Sewa dan Asuransi	2.729.584.225	2.179.234.974
Beban Kantor	2.567.860.878	2.503.906.190
Penyusutan Aktiva Tetap	2.023.901.823	2.491.532.096
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.462.974.848	769.980.068
Beban Administrasi Bank	938.538.524	123.508.721
Penyisihan Uang Jasa	882.839.286	453.647.035
Jasa Profesional	795.882.037	459.037.621
Transportasi & Akomodasi	519.112.950	1.977.740.668
Sumbangan dan Perjamuan	439.379.009	520.724.578
Perizinan dan Lisensi	257.163.776	469.241.635
Iklan & Promosi	71.441.407	112.350.665
Biaya Rapat	63.831.101	30.250.002
Biaya Penelitian & Pengembangan	14.339.943	49.252.050
Lain-lain	373.810.497	1.537.001
Jumlah	29.483.645.650	27.273.512.707

26. Penjualan Lain-lain

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain sebesar Rp 355.648.330 dan Rp 740.409.156 untuk tahun 2010 dan 2009.

27. Transaksi dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

	Jumlah		Presentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 Maret 2010	31 Maret 2009	31 Maret 2010	31 Maret 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pitutang Hubungan Istimewa :				
PT Sietek Nusantara Finance	30.946.543.902	31.012.728.315	1,75%	2,15%
PT Sierad Land	8.151.387.799	10.418.619.283	0,46%	0,72%
PT Bridor Indonesia	376.763.296	376.763.296	0,02%	0,03%
PT Sierad Food- Singapore	-	209.528.358	-	0,01%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	55.636.525	55.636.525	0,00%	0,00%
	39.530.331.522	42.073.275.777	2,24%	2,91%

Akun ini merupakan piutang tanpa bunga dan jaminan yang timbul dari transaksi beban operasional pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Berdasarkan Perjanjian Hutang dan Rencana Pembayaran tanggal 31 Desember 2009, piutang dari PT Sietek Nusantara Finance dan PT Sierad Land akan dilunasi secara angsuran selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak bulan Mei 2010.

Rincian sifat hubungan istimewa Perusahaan adalah sebagai berikut :

No.	Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan
1	PT Sietek Nusantara Finance	Pemegang Saham Perusahaan
2	PT Sierad Land	Mempunyai mayoritas Pengurus yang sama
3	PT Bridor Indonesia	Perusahaan Asosiasi
4	PT Sierad Food - Singapore	Perusahaan Asosiasi

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

28. Ikatan dan Perjanjian

a. Perjanjian Lisensi Merek

Pada tanggal 16 April 2001, berdasarkan perjanjian lisensi merek Perusahaan menyetujui PT Belfoods Indonesia (BI) untuk memproduksi dan memasarkan produk dengan merek dagang "Delfarm". Produksi dilakukan oleh BI terhitung sejak tanggal 1 Juni 2001. Perusahaan berhak mendapatkan royalti sebesar 2% yang dihitung dari keseluruhan angka penjualan bersih (*fixed price*)

Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir berdasarkan amandemen perjanjian pada tanggal 31 Desember 2009, yang memperpanjang jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2011.

b. Stock Financing Agreement

Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menandatangani *stock financing agreement* dengan Toepfer International - Asia pte. Ltd., Singapura (Toepfer). Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum kedua pada tanggal 10 Januari 2002. Perjanjian ini berakhir bila salah satu pihak menyatakan pembatalan perjanjian ini secara tertulis, yang berlaku efektif 60 (enam puluh) hari setelah pernyataan tertulis tersebut.

Dalam perjanjian ini Toepfer bersedia untuk menyediakan dan menjual bahan baku berupa *yellow corn*, *soyabean meal*, *soyabean* dan *corn gluten meal* kepada Perusahaan dengan harga yang kompetitif. Fasilitas yang diberikan Toepfer ini adalah sebesar 85% dari harga pembelian. Adapun detail jenis barang, kuantitas, uang muka maupun spesifikasi bahan baku akan dituangkan dalam *sales contract* per pengiriman barang. Kepemilikan barang dengan fasilitas *stock financing* ini akan tetap pada Toepfer sampai dengan Perusahaan membayar penuh harga pembelian, biaya perolehan (*carrying cost*) dan *Collateral Management Agreement (CMA) fee*. Selain biaya perolehan dan *CMA fee*, Perusahaan juga menanggung semua biaya pengadaan barang import tersebut termasuk susut pengiriman.

Toepfer selanjutnya menunjuk Sucofindo atau pihak lain sebagai kustodian yang mengelola barang tersebut sesuai dengan CMA. Dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban yang diatur dalam perjanjian ("*even of default*"), Toepfer tidak lagi berkewajiban menyediakan barang kepada Perusahaan, dan Toepfer sebagai pemilik barang berhak menarik kembali barang dari gudang dan Perusahaan harus menanggung beban penarikan dan perbedaan kuantitas jika ada.

c. Kontrak Kerjasama Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis, yaitu penanganan menyeluruh segmen agribisnis sejak pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (*DOC Broiler*) dan pakan ternak termasuk obat dan vaksin (sapronek) serta pengolahan sampai dengan pemasaran hasil panen. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (*slaughter house*) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang juga diproduksi oleh Perusahaan. Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin (sapronek) dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat dan Banten serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil panen tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik *farm* bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan sebesar Rp 215.857.577.544 pada tahun 2010 dan Rp 182.897.712.143 pada tahun 2009.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

Perjanjian kerjasama ini dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya surat perjanjian, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan pemilik *farm*

29. Kontinjensi

- a) Sesuai dengan penetapan ketua Pengadilan Negeri Bogor tanggal 7 Agustus 1993 No. 02/Del/Sita.Eks/Pdt/1993/PN.Bgr terdapat sita eksekusi atas sebidang tanah perusahaan seluas 10,84 hektar tanah di Desa Cibinong, Jawa Barat dengan sertifikat HGB No. 2/Cibinong, berkaitan dengan perkara perdata antara para ahli waris PT Oerip Widjaja Poultry sebagai penjual tanah tersebut. Biaya perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.200.000.000 dan tanah ini digunakan untuk salah satu lokasi pembibitan anak ayam niaga umur sehari (*day old chick*). Sesuai dengan pernyataan dari Budiardjo Tek (Direktur Utama Perusahaan saat itu) tanggal 11 Oktober 1993 bila dikemudian hari Perusahaan menderita kerugian akibat perkara diatas maka yang bersangkutan bersedia menanggung segala biaya dan kerugian atas penyelesaian perkara tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima *relaas* (pemberitahuan) isi putusan kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- b) Sesuai dengan keputusan arbitrase No. 3769 tanggal 7 September 1998 dari The Grains & Feed Trade Association, London, mengenai perkara antara Perusahaan (eks PT Sierad Feedmill), sebagai penggugat dengan Bakrie Nusantara International Pte. Ltd., Singapura (BNIP) sebagai tergugat, diputuskan bahwa BNIP diharuskan membayar kepada SF senilai US\$ 380,000 ditambah kompensasi biaya arbitrase dan perwakilan dagang pada saat penuntutan, sehingga jumlah yang harus dibayar oleh BNIP adalah US\$ 540,297.98 sebagai akibat kelalaian BNIP yang tidak mengirim 10.000 MT Indian Soyaben Meal sesuai dengan kontrak No. BNI-S-95/0060 tanggal 6 Nopember 1995. Sampai saat ini, BNIP belum melaksanakan isi keputusan arbitrase tersebut dan Perusahaan belum menindaklanjuti tuntutan tersebut.
- c) Pada tahun 2004, penggugat (Mudji Laksono yang diwakili oleh kuasa hukumnya, Sigit, Adi & Partners) menyatakan, bahwa kualitas pakan ayam petelur yang diproduksi oleh Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (tergugat I) tidak sesuai dengan yang tertera dalam label yang dijual oleh tergugat I. Akibat rendahnya kualitas pakan tersebut mengakibatkan produksi ayam petelur menurun dan pada akhirnya mengakibatkan kerugian bagi penggugat. Atas kerugian tersebut penggugat mengajukan gugatan ganti rugi kepada tergugat I dan tergugat II baik material maupun imaterial sebesar Rp 20.000.100.000 (dua puluh miliar seratus ribu rupiah). Melalui Putusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sampai dengan tanggal 29 Nopember 2004, Majelis Hakim memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Desember 2004 penggugat menyatakan banding.

Pada tanggal 11 Pebruari 2005, Feedmil Division PT Sierad Produce Tbk telah menerima Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Banding No.83/Pdt.G/2004/PN dalam risalah tersebut diberitahukan dan diserahkan memori banding yang diajukan oleh Mudji Laksono (semula Penggugat sekarang Pemanding) melawan Feedmill Division PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat sekarang Terbanding) dan PT Sierad Produce Tbk (semula Tergugat II sekarang Terbanding).

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)**

Dalam memori banding tersebut, Pembanding mengajukan permohonan agar Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Surabaya memutuskan :

- a. menerima permohonan banding pembeding;
- b. membatalkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo No. 83/Pdt.G/2004/PN.sda tanggal 29 Nopember 2004;
- c. mengabulkan gugatan Penggugat/Pembanding seluruhnya; dan
- d. menghukum para Terbanding untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan.

Atas Memori Banding tersebut pada tanggal 7 Maret 2005, berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 285/SKM-PO-SKU/02/05 tanggal 15 Pebruari 2005, Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan, atas nama PT Sierad Produce Feedmill Division melalui Pengadilan Negeri Sidoarjo, telah mengajukan Kontra Memori Banding.

Pada tanggal 22 Maret 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat pemberitahuan keputusan No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda. dalam perkara antara Perusahaan dengan Mudji Laksono, yang antara lain memutuskan menerima permohonan banding Perusahaan dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sidoarjo, tanggal 29 November 2004, No. 83/Pdt.G/2004/PN.Sda yang dimohonkan banding tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada upaya hukum kasasi dari Penggugat/Pembanding.

- d) Pada tahun 2009, Capital Atlantic Limited (Penggugat) mengajukan gugatan wan prestasi kepada The Law Debenture Trust Corporation (Tergugat I), Perusahaan (Tergugat II) dan JP Morgan Chase Bank, N.A. Jakarta Branch sebagai turut Tergugat.

Gugatan ini diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, bermula karena Tergugat I telah melanggar janji (wan prestasi) dengan tidak menyerahkan saham yang seharusnya dimiliki oleh Penggugat yang diperoleh sebagai pengalihan saham milik *Individual Beneficiary*, yang timbul akibat restrukturisasi hutang Perusahaan. Sesuai dengan Perjanjian (*Offshore Trust Deed Agreement*) semestinya Penggugat berkewajiban untuk menyerahkan saham milik *Individual Beneficiary* setelah restrukturisasi perusahaan selesai.

Bahwa atas gugatan yang diajukan oleh Penggugat tersebut, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan dengan amar keputusan yang intinya menolak gugatan dari Penggugat. Bahwa atas putusan tersebut, Penggugat mengajukan banding dan Perusahaan sebagai Terbanding II melalui Kantor Hukum Soesilo Aribowo & Rekan mengajukan Kontra Memori Banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini sedang dalam proses pemeriksaan oleh Hakim Tinggi Pengadilan DKI Jakarta.

- e) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, yang telah dituangkan dalam akta berita acara nomor 188, telah disetujui pengambilalihan (akuisisi) saham dalam PT Belfoods Indonesia (BI) sebanyak 322.598 saham dengan harga saham Rp 185.000 per saham dengan cara konversi hutang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pengambil-alihan saham BI ini berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham BI. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, persetujuan tersebut belum diperoleh.

30. Kuasi-Reorganisasi

Krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997, yang terutama disebabkan oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing lainnya dan tingginya tingkat suku bunga pinjaman, ketatnya likuiditas, serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan hingga memiliki saldo defisit yang signifikan pada neraca konsolidasian Perusahaan sebesar Rp 2.377.518.090.350 per tanggal 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi). Meskipun saldo defisit Perusahaan masih berjumlah signifikan, Perusahaan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 100.587.151.864 sejak tahun 2006 hingga 30 Juni 2009.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berkeyakinan Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik yang ditandai dengan keberhasilan Perusahaan dalam memperoleh hasil kinerja operasi yang positif selama beberapa tahun terakhir. Agar neraca Perusahaan dapat menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani oleh defisit, maka Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2009 (sebelum kuasi-reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan kewajiban serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Dalam kuasi-reorganisasi, aset dan kewajiban telah dinilai kembali yang menghasilkan kenaikan ekuitas sebesar Rp 108.380.711.649. Perhitungan eliminasi atas saldo defisit Perusahaan dengan urutan prioritas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Eliminasi Saldo Defisit	(2.377.518.090.350)
Eliminasi Kenaikan Ekuitas dari Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban	108.380.711.649
Tambahan Modal Disetor- Bersih	237.474.479.595
Jumlah Sisa Saldo Defisit	(2.031.662.899.106)

Selisih penilaian aset dan kewajiban merupakan selisih antara nilai tercatat aset dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 30 Juni 2009 yang telah diaudit dibandingkan dengan nilai wajar aset dan kewajiban per tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan laporan penilai independen.

Karena komponen ekuitas selain modal saham di atas tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit, maka Perusahaan harus mereklasifikasi sebagian modal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kelebihan modal saham sebagai hasil dari penurunan nilai nominal saham tidak dikembalikan kepada pemegang saham, namun dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Rincian penurunan nilai nominal saham adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Lama	Nilai Nominal Baru
	Rp	Rp
Seri A	5.000	395
Seri B	3.000	395
Seri C	100	100

Dampak penurunan nilai nominal saham Perusahaan di atas terhadap modal saham disetor adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Modal Disetor Sebelum Penurunan Nilai Nominal	3.184.291.525.400
Modal Disetor Setelah Penurunan Nilai Nominal	1.152.627.869.455
Tambahan Modal Disetor dari Penurunan Nilai Nominal Saham	2.031.663.655.945

Pelaksanaan kuasi-reorganisasi secara hukum ini telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 tentang pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta.

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Triwulan I yang Berakhir pada 31 Maret 2010 dan 2009 (Tidak diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

Penggunaan penurunan nilai nominal saham tersebut terhadap sisa saldo defisit di atas adalah sebagai berikut:

	30-Jun-09
	Rp
Tambahan Modal Disetor dari Penurunan Nilai Nominal Saham	2.031.663.655.945
Eliminasi terhadap Sisa Saldo Defisit	(2.031.662.899.106)
Tambahan Modal Disetor-Bersih	756.839

Sisa agio saham dari penurunan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 756,839 disajikan sebagai tambahan modal disetor-bersih pada neraca konsolidasian.